

ANALISA RESIKO DALAM MANAJEMEN PENCEGAHAN KERUGIAN

Oleh: **Nugroho Setiawan**

Managing Editor Security Journal & Loss Prevention Practitioner

POSTUR ORGANISASI keamanan (*security*) dalam konteks *industrial security* sangat ditentukan oleh tiga syarat utama. Pertama, melakukan analisa resiko; kedua melaksanakan survey lapangan atau *security review* dan ketiga adalah *security audit*. Syarat pertama dan kedua biasanya menjadi dasar pembentukan organisasi pengamanan. Syarat ketiga yaitu *security audit* yang dilakukan secara berkala untuk memastikan postur yang efektif dan efisien.

Sebagai analogi, analisa resiko merupakan proses yang perlu dipertimbangkan. Resiko merupakan faktor yang berpotensi menimbulkan kerugian (*loss*). Dengan demikian, organisasi dan operasional pengamanan merupakan suatu rangkaian *loss prevention management*. Titik berat mencegah kerugian adalah mengurangi (bila mungkin meniadakan) akibat dari resiko yang mengancam. Pembahasan selanjutnya tentang analisa resiko, secara dominan akan mengacu pada uraian Charles A. Sennewald, CPP dalam "*Effective Security Management*" (Butterworth Publisher, 1985, hal. 195-203).

Pengertian Resiko dan Analisa Resiko

Resiko. Sennewald menguraikan bahwa arti resiko dalam industri dan bisnis dibatasi pada hal-hal yang menyebabkan kerugian finansial. Penyebab kerugian difokuskan pada konsekuensi dari seluruh proses "kegiatan yang terlihat dan terpikirkan". Artinya, bila kegiatan dilaksanakan sesuai harapan (sesuai prosedur) maka kerugian bisa dicegah, dan





sebaliknya bila tidak sesuai dengan harapan (tidak sesuai prosedur) akan berakibat pada kerugian finansial (*loss*).

Selanjutnya dikatakan bahwa pengertian resiko jangan dirancukan dengan *perils*, *hazard*, *pure risk* dan hal-hal yang bersifat spekulatif. *Perils* adalah resiko akibat bahaya laten yang antara lain seperti; kebakaran, banjir dan gempa bumi. *Hazard* (gangguan: potensi resiko) adalah suatu kondisi yang “rawan” seperti senjata api teracung yang siap meledak, sebotol *caustic acid* yang mudah terbakar atau sebuah gudang material kertas yang rawan api. Baik *perils* maupun *hazard* termasuk resiko yang mungkin ditanggung asuransi kerugian. Sedangkan *pure risk* (penyusutan atau *overstock*) dan kegiatan spekulasi (menimbun barang atau kondisi “*gambling*”) biasanya sudah diketahui akan menimbulkan resiko rugi (*loss*) dan tidak ditanggung oleh asuransi.

Berdasarkan uraian di atas, resiko yang patut diperhitungkan adalah kerugian dalam berbagai bentuk (*image*, kepercayaan, kerusakan fisik dan keselamatan personal) dan dapat dinilai secara finansial. Selain itu meskipun resiko ini dalam tanggungan asuransi, tidak serta merta memulihkan kerugian (*loss recovery*) yang telah terjadi. Secara ringkas hasil akhir dari resiko adalah kerugian yang mengurangi nilai finansial, yang dalam pembahasan ini dibatasi dalam tiga kategori yang sering terjadi, yaitu:

- *Personal* (mengakibatkan kerugian aset pribadi dan keselamatan perorangan)
- *Property* (mengakibatkan kerugian aset material)



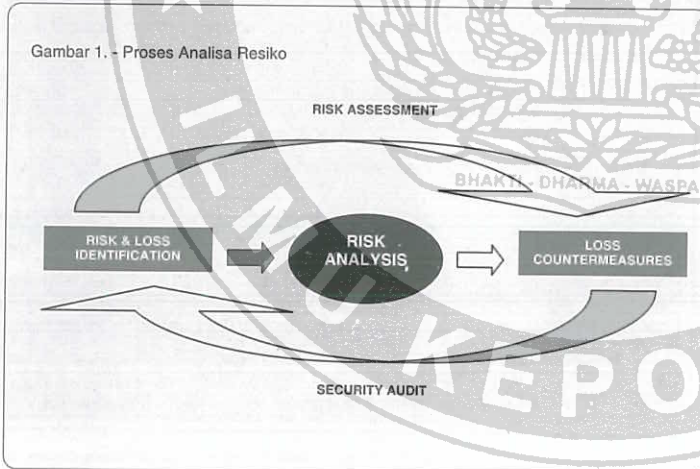
- *Liability* (keabsahan suatu prosedur yang mengakibatkan kerugian)

Analisa Resiko. Alat utama bagi manajemen penentuan kebijakan, terutama *security & loss prevention management* adalah melakukan analisa resiko. Berdampingan dengan pengamanan, analisa resiko adalah proses secara logis dan empirik atas semua hal yang mengakibatkan kerugian (*loss*). Resiko seringkali berhubungan dengan ancaman dan kerawanan yang berkaitan dengan sistem sub-sistem dari kegiatan industri atau bisnis, termasuk pengamanannya. Guna mendukung proses logis dalam analisa resiko, perlu dilakukan identifikasi resiko. Selain itu berguna untuk menentukan langkah pencegahan ke

Langkah pendahuluan sebelum melakukan analisa resiko, meliputi proses identifikasi resiko sebagai berikut:

- Aset - berupa inventaris perusahaan (barang yang dimiliki dengan cara membeli atau menyewa) termasuk disain dan produk (barang atau jasa layanan) yang dihasilkan.
- Peristiwa / kejadian pernah terjadi dan menyebabkan kerugian perusahaan seperti pencurian, kerusakan (oleh berbagai sebab). Termasuk juga catatan kecelakaan kerja yang pernah mencederai karyawan atau tamu di lingkungan perusahaan.
- Catatan akuntansi (sebagai metode empirik) yang dapat dipakai menghitung besaran dan frekwensi kerugian yang pernah terjadi (termasuk nilai kerugian akibat *service failure* dll).

Khusus mengenai cara memperkirakan resiko akan terjadi, Sennewald mengatakan tidak ada suatu cara ilmiah dalam penentuannya. Dikatakan bahwa penentuan terjadinya resiko lebih berdasarkan pada kemampuan *estimasi* atau "seni memproyeksikan kemungkinan (terjadinya resiko)". Untuk lebih memahami proses analisa resiko, perhatikan diagram pada gambar 1 berikut ini.



Fungsi & Output Analisa Resiko

Postur Pengamanan. Analisa resiko memberikan gambaran ancaman dan kerawanan secara logis kepada manajemen. Perhitungan yang muncul dapat dipergunakan untuk menentukan strategi pengamanan yang akan ditentukan. Tujuan utama analisa resiko adalah menghitung keseimbangan ekonomi (*economic balance*). Artinya, manajemen dapat mengetahui secara finansial antara nilai kerugian (*loss*) bila sebuah resiko terjadi dengan biaya pencegahan kerugian (pengamanan) yang dikeluarkan. Akhirnya, dengan perhitungan yang logis dari sebuah analisa resiko, manajemen dapat menentukan postur organisasi pengamanan yang paling tepat.

Organisasi Pengamanan. Postur pengamanan tidak t dari organisasi Satpam semata. Sebagaimana elemen a resiko, postur pengamanan akan merefleksikan s organisasi pengamanan yang komprehensif. Meleju uraian Sennewald, ISPS Code / SOLAS XI-2, menjel tentang organisasi pengamanan lebih lengkap. Selanj dijelaskan bahwa organisasi pengamanan mel keterlibatan personil, peralatan dan sistem (term kebijakan yang tercermin dalam prosedur-prose. Keterlibatan berbagai aspek pengamanan dalam penge ini meliputi sebagai berikut:

- Aspek personil terdiri keterlibatan seluruh kary meliputi manajemen, staf dan *clerical* baik dalam s pegawai tetap maupun kontrak. Personil d pengertian ini merupakan subyek dan o pengamanan sekaligus. Sebagai subyek, mereka o memiliki sikap *security awareness*. Sebagai ob mereka merupakan bagian dari elemen o menyebabkan terjadinya resiko.
- Aspek peralatan lebih berhubungan dengan aset proses kegiatan perusahaan. Kelengkapan kelayakan peralatan merupakan elemen resiko, ke sifat kegunaannya dan nilai yang terkand. Pengertian nilai di sini adalah secara finansial, penyusutan, harga jual (sebagai produk) dan sebagainya.
- Aspek prosedur berhubungan langsung der manajemen pencegahan kerugian. Manaje perusahaan, berdasarkan analisa resiko, harus d menentukan kebijakan yang mengatur *risk manage* dan *risk control*. Prosedur yang dirumuskan haru meliputi pengaturan kegiatan operasional, penen kewenangan, *job description* dan lain-l

Uraian di atas sekaligus menjelaskan bahwa penug Satpam tidak secara otomatis mampu mencegah terjad kerugian. Kehadiran Satpam lebih bersifat *rules enforcen* dan *physical security deterrence*.

Rekomendasi. Output analisa resiko biasanya ber rekomendasi dalam bentuk *risk or loss countermeas*. Rekomendasi yang muncul diaplikasikan dalam ber "kebijakan" yang disepakati semua pihak. Penerapar dilaksanakan oleh personil yang diberi kewenangan se hirarkis. Biasanya kebijakan pengamanan dituangkan de bentuk prosedur *security & loss prevention*. Pelaksanaan bisa diserahkan kepada *Corporate Security Director, Seci* Manager hingga *Security Officer*.

Prosedur yang direkomendasikan, secara detil ban dibahas oleh pakar sekuriti (Steve McArthy, *Corpor Security Mangement*, 2000) dan beberapa man pengamanan seperti ISPS Code / SOLAS XI-2. Rekomen tindakan terdiri dari tiga tingkatan prioritas sebagai beri

- **Documentation.** Sebuah rekomendasi y

→ Loss Prevention ←

menganjurkan untuk mencatat sebuah peristiwa atau resiko yang jarang terjadi. Maksudnya adalah, bila resiko kerugian tersebut pada akhirnya terjadi, manajemen telah mengetahui dan memperhitungkannya dalam laporan akuntansi (khususnya bila berkaitan dengan masalah finansial). Prosedur pencegahan tetap diberlakukan, namun tidak dilaksanakan dengan prioritas penuh.

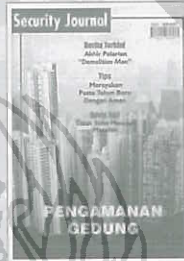
- **Consideration.** Sebuah rekomendasi yang menganjurkan peninjauan kembali sebuah prosedur pengamanan. Anjuran ini muncul ketika dalam analisa resiko, sebuah peristiwa yang merugikan sering terjadi. Peninjauan prosedur patut dilaksanakan dimulai dari

kesiapan personil (*performance audit*), kondisi cara penanganan asset dan kesesuaian prose

- **Mitigation.** Analisa resiko menganjurkan dilakukannya mitigasi atas sebuah resiko yang selalu terjadi berkali-kali dan menimbulkan kerugian yang signifikan. Sehingga, kerugian yang diderita membutuhkan waktu yang lama dalam pemulihannya. Kondisi ini mengharuskan manajemen untuk merumuskan ulang prosedur pengamanan yang berlaku. Prosedur baru yang akan diterapkan harus mengadopsi potensi resiko penanganan dampaknya secara komprehensif (terhadap personil, aset, lingkungan, *image* dan lain-lain).

Ingin Berlangganan Security Journal ?

Hubungi kami
PT Indosearch Media Pratama
Plaza Fortune lantai 1
Jl. Mampang Prapatan 96 Jakarta Selatan
Telp/Fax: (021) 7948718

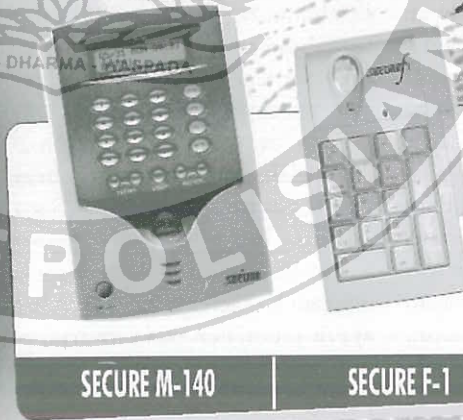


SECURE AT YOUR FINGERTIPS

FINGERPRINT TIME & ATTENDANCE

Dengan **SECURE**,
mengontrol
kehadiran karyawan
bukan masalah
yang sulit.

Make Sure
Everybody is Here



**20%
DISKON**

* Dengan memotong iklan



Kantor Pusat & Showroom:

Kawasan Niaga Selatan Blok B-15 Bandar Kemayoran, Jakarta 10610 Tel: (62-21) 6544515 Fax: (62-21) 654481
Email: info@datascrip.co.id Website: www.datascrip.com Customer Service: SMS 0812 118100

Kantor Penjualan Cabang: • Bandung 4230928, 4233193 • Makassar 875211, 875225 • Medan 4575081 • Balikpapan 7023577 • Pekanbaru 2000000
• Padang 51547 • Palembang 445456

Dealer: Jakarta: Indah Jaya Abadi 62300976, 62300977, Sumber Makmur 6007570, 6268652, CV Amazon 6595427 • Bandung: Tunas Utama Computer 7276758, 7276759
• Yogyakarta: CV. Matahari 516140, Sanjaya 566298, Compta 565956 • Semarang: PT. Agusta 8447333 • Solo: Eisa 641225 • Surabaya: PT. Matahari MKM 5032167, 5032168
• Bali: Bramastra 224156, Sinar Mulia 231103 • Makassar: Flash Computer 657888 • Samarinda: Hartora 747002 • Medan: West Star 4142355, PT. Logikreasi Utama 4152700, 4152701
• Palembang: MDP Computer 313626, 322222 • Padang: Mari Jaya 36338

Service Center: Perkantoran Agung Sedayu Blok D No. 7 Mangga Dua Raya - Jakarta Pusat 10730 Tel. 6260122, 6125686 Fax. 6120858 Website: www.datascrip-service.com

DAPATKAN KARTU GARANSI RESMI DARI PT. DATASCRIP